

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Carbon Emission Disclosure* yang dilakukan perusahaan sektor energi belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai perusahaan. Informasi mengenai emisi karbon belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat sehingga belum menjadi faktor yang memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.
2. Penerapan *Green Innovation* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan serta kemampuan dalam mengembangkan inovasi yang ramah lingkungan. Implementasi inovasi tersebut mampu meningkatkan kepercayaan investor karena dipandang sebagai upaya perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang, meningkatkan daya saing, dan menjaga keberlanjutan usaha.
3. *Environmental Performance* yang ditunjukkan melalui peringkat PROPER belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai indikator yang mampu meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan. Investor cenderung masih lebih mempertimbangkan aspek kinerja keuangan dibandingkan pencapaian kinerja lingkungan dalam menentukan nilai perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan konsistensi dalam pengungkapan *Carbon Emission Disclosure* agar dapat memberikan sinyal yang lebih kuat kepada investor terkait komitmen keberlanjutan perusahaan.
2. Perusahaan disarankan meningkatkan pengungkapan dan komunikasi terkait implementasi *Green Innovation* agar investor dan kreditur memandang inovasi hijau sebagai nilai tambah perusahaan, bukan sekadar biaya investasi
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas *Environmental Performance* agar tidak hanya bersifat kepatuhan, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan khususnya dalam aspek operasionalisasi variabel yang masih menggunakan indikator tertentu. Variabel *Carbon Emission Disclosure* dalam penelitian ini hanya diukur menggunakan pendekatan indeks pengungkapan berbasis *content analysis*, sehingga belum sepenuhnya mampu menggambarkan kualitas, kedalaman, maupun relevansi informasi yang diungkapkan oleh perusahaan. Selain itu, pengukuran variabel *Green Innovation* dalam penelitian ini masih menggunakan pendekatan dikotomi yang hanya menilai ada atau tidaknya pengungkapan, sehingga belum

mencerminkan intensitas maupun tingkat implementasi inovasi ramah lingkungan secara lebih komprehensif. Variabel *Environmental Performance* juga diukur menggunakan peringkat PROPER yang bersifat periodik dan berbasis penilaian eksternal, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kondisi kinerja lingkungan perusahaan secara real time. Sementara itu, variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini hanya diproksikan menggunakan Tobin's Q, sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu nilai perusahaan juga dapat diukur menggunakan indikator lain seperti *Price to Book Value* (PBV) maupun *Price Earnings Ratio* (PER) yang dapat memberikan perspektif berbeda dalam menilai kondisi pasar perusahaan secara lebih luas.

Dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan data panel dengan periode pengamatan yang terbatas, sehingga belum mampu menangkap dinamika jangka panjang secara lebih mendalam terhadap hubungan antara variabel lingkungan dan nilai perusahaan. Selain itu, pemilihan objek penelitian yang berfokus pada sektor energi juga menjadi keterbatasan karena karakteristik sektor ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, kebijakan pemerintah, serta kondisi makroekonomi global yang dapat menyebabkan nilai perusahaan menjadi lebih fluktuatif sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada sektor industri lainnya.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis mengenai hubungan *Carbon Emission Disclosure*, *Green Innovation*, dan *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat penerapan *Signaling Theory* yang menjelaskan bahwa informasi keberlanjutan yang disampaikan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Namun, tidak seluruh informasi lingkungan memperoleh respons yang sama dari pasar. *Green Innovation* dipandang sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan inovasi berkelanjutan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan *Carbon Emission Disclosure* dan *Environmental Performance* belum sepenuhnya menjadi dasar utama dalam penilaian investor. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas sinyal yang diberikan perusahaan bergantung pada relevansi informasi serta persepsi investor terhadap manfaat ekonomi yang dihasilkan.

2. Implikasi Praktis bagi Perusahaan

Perusahaan sektor energi perlu mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnis secara lebih komprehensif. *Carbon Emission Disclosure* hendaknya tidak hanya berfokus pada pemenuhan standar pelaporan, tetapi juga disajikan secara lebih transparan dan informatif. Selain itu, perusahaan perlu terus

mengembangkan *Green Innovation* sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai tambah jangka panjang. *Environmental Performance* juga perlu diiringi dengan komunikasi yang efektif kepada investor dan kreditur agar pencapaian tersebut tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai indikator keberlanjutan dan prospek perusahaan di masa depan.

3. Implikasi bagi Investor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi sebaiknya tidak hanya mempertimbangkan informasi lingkungan secara terpisah, tetapi juga memperhatikan bagaimana perusahaan mengimplementasikan inovasi ramah lingkungan dan mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi bisnisnya. Dengan demikian, investor dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai prospek perusahaan serta potensi penciptaan nilai jangka panjang.